
Implementasi Ekstrakurikuler Arabic Club Guna Meningkatkan Komunikasi Bahasa Arab Siswa SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan

Aan Kurnianto¹

¹Program Magister Pendidikan Bahasa Arab, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

E-mail: aankurnianto91@gmail.com

Abstrak: Sekolah Dasar Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan salah satu lembaga pendidikan islam swasta yang sampai saat ini tetap konsisten mengajarkan bahasa arab kepada para siswa, baik secara formal ataupun nonformal melalui aktifitas di dalam kelas maupun di luar kelas. Salah satu ekstrakurikuler penunjang kemampuan bahasa arab adalah Arabic Club Program ini berisikan perkumpulan siswa-siswa yang mempunyai minat tinggi untuk belajar bahasa arab yang mana di dalamnya siswa mempelajari kaidah-kaidah bahasa arab dan mempraktikannya dalam pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Program ini bukanlah merupakan program pembelajaran formal tetapi merupakan pembelajaran non formal yang diadakan di luar kelas sebagai mata pelajaran tambahan bahasa yang disajikan dalam bentuk ekstrakurikuler dengan dibimbing langsung oleh guru bahasa arab dan bagian bahasa yang sudah ahli dalam bidangnya. Walaupun program ini bukanlah program pembelajaran formal akan tetapi program ini tersusun, terjadwal, terstruktur dan menyesuaikan dengan kurikulum yang ada di Sekolah Dasar.

Kata Kunci: Arabic Club; Ekstrakurikuler; Komunikasi

Abstract: Muhammadiyah Elementary School Modern Boarding School Prambanan is one of the private Islamic educational institutions that until now has consistently taught Arabic to students, both formally and non-formally through activities inside and outside the classroom. One of the extracurricular activities that support Arabic language skills is the Arabic Club. This program contains an association of students who have a high interest in learning Arabic in which students learn Arabic rules and practice them in learning both inside and outside the classroom. This program is not a formal learning program but is a non-formal learning that is held outside the classroom as an additional language subject which is presented in extracurricular form with direct guidance from Arabic language teachers and language departments who are experts in their fields. Although this program is not a formal learning program, this program is structured, scheduled, structured and adapts to the curriculum in elementary schools.

Keywords: Arabic Club; Extracurricular; Communication

PENDAHULUAN

Bahasa Arab di era modern saat ini memiliki kedudukan yang sama dengan bahasa International yaitu bahasa Inggris yang resmi digunakan oleh PBB. Seiring dengan tingginya minat masyarakat terhadap penggunaan bahasa Arab dikarenakan meningkatnya perkembangan pusat studi Islam Arab di seluruh penjuru dunia. Menurut Imam Asrori (2014: 14) bahasa Arab memiliki keunggulan dan kelebihan yang tidak terdapat pada bahasa Inggris ataupun bahasa-bahasa lainnya diantaranya: adanya huruf dhod yang tidak ada pada bahasa manapun selain bahasa Arab, banyaknya syi'ir Arab yang menggunakan bahasa indah dan tinggi, adanya bahasa baku atau fushah dan bahasa yang digunakan pasaran atau bahasa tidak resmi (ammiyah), kata yang tidak berharokat tetap mudah untuk dibaca, tidak adanya empat huruf yang berharokat secara berurutan, banyaknya abjad bahasa Arab 24 huruf.

Seperti yang telah dipaparkan di atas disamping memiliki banyak kelebihan tentunya kelebihan itu akan menjadi kendala bagi pelajar dikarenakan semakin banyaknya kelebihan dan keunikan maka akan mengakibatkan suatu kerumitan yang pada akhirnya akan muncul kesulitan dalam pelaksanaannya. Oleh karenanya dibutuhkan suatu strategi pembelajaran yang tepat yang memberikan jalan keluar guna meminimalisir kesukaran dan kesulitan yang dialami murid dengan tidak menghilangkan ciri khas, khususnya dan keunikan yang dimilikinya.

SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan Resmi berdiri sejak tanggal 20 Januari 2008 adalah sebagai sekolah kader Muhammadiyah, lembaga ini turut memberikan sumbangsih kepada siswa dalam mengenalkan apa itu organisasi Muhammadiyah kepada mereka. Pengenalan ini diberikan dalam dua bentuk aspek teori dan praktik. Dalam bentuk praktiknya SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan memberikan materi pembelajaran kemuhammadiyahahan seperti sekolah-sekolah kader bakal Muhammadiyah pada umumnya ke dalam kurikulum sekolah di semua tingkatan dan juga menyajikan pembelajaran agama Islam dan bahasa secara terfokus pada satu titik. Langkah ini diambil sebagai upaya pengkaderan dan penanaman organisasi Muhammadiyah ke dalam diri siswa.

Adapun dari segi praktik dan aplikasinya, lembaga ini mengajarkan kepada para siswa bagaimana cara pelaksanaan ibadah yang sesuai dengan arahan dan pedoman himpunan putusan tarjih Muhammadiyah. Dalam kegiatan praktik juga, SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan mengimplementasikan aktivitas-aktivitas ekstrakurikuler di lingkungan pesantren yang berlandaskan organisasi otonom Muhammadiyah. Seperti, gerakan pramuka atau kepanduan Hizbul Wathan (HW), beladiri Tapak Suci (TS), organisasi siswa Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM).

SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan adalah lembaga pendidikan Islam swasta yang sampai saat ini tetap konsisten mengajarkan bahasa Arab kepada para siswa, baik secara formal ataupun nonformal melalui aktifitas di dalam kelas maupun di luar kelas. Pengembangan kemampuan siswa berbahasa Arab SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan memiliki beberapa ekstrakurikuler penunjang bahasa siswa diantaranya adalah Muhadharah (Pidato), Muhadatsah (Percakapan), dan Arabic Club.

Menelaah dari muatan pendidikan yang ada di SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan, bahasa Arab memiliki urgensi yang cukup penting untuk memberikan dampak terhadap kelancaran berjalannya proses pengajaran. Keadaan ini yang menjadikan kepala sekolah SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan umumnya dan khususnya para pendidik dalam diri mereka tumbuh motivasi dalam mendidik muridnya agar dapat menguasai bahasa Arab. Hal ini dapat ditelaah dari apa yang telah diterapkan oleh guru untuk meningkatkan pemahaman murid terkait bahasa Arab baik segi intra kurikuler dan ekstra kurikuler. Bentuk ekstrakurikuler dalam menunjang kemampuan bahasa Arab di SD

Muhammadiyah Modern Boarding School ini adalah Arabic Club. Milihat dari latar belakang yang telah penulis paparkan, penulis ingin mengetahui bagaimana Implementasi ekstrakurikuler Arabic club dalam meningkatkan kemampuan komunikasi siswa dan apa saja faktor-faktor penunjang dan penghalang dalam implementasi program Arabic club.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengertian Program Arabic Club

Arabic Club apabila diartikan secara harfiah dalam Bahasa Indonesia mempunyai arti perkumpulan atau kelompok bahasa Arab. Program ini berisikan perkumpulan siswa-siswa yang mempunyai minat tinggi untuk belajar bahasa Arab yang mana di dalamnya siswa mempelajari kaidah-kaidah bahasa Arab dan mempraktikannya dalam pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Program ini didirikan pada tahun 2015 dan merupakan ekstrakurikuler unggulan di SD Muhammadiyah Modern Boarding School program ini disebut juga sebagai program kursus bahasa Arab.

Program ini bukanlah merupakan program pembelajaran formal tetapi merupakan pembelajaran non formal yang diadakan di luar kelas sebagai mata pelajaran tambahan bahasa yang disajikan dalam bentuk ekstrakurikuler dengan dibimbing langsung oleh guru bahasa Arab dan bagian bahasa yang sudah ahli dalam bidangnya. Walaupun program ini bukanlah program pembelajaran formal akan tetapi program ini tersusun, terjadwal, terstruktur dan menyesuaikan dengan kurikulum yang ada di Sekolah Dasar.

Implementasi Program Arabic Club

Dalam pengimplementasian program ini terdapat tiga pokok kegiatan yaitu diantaranya perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Perencanaan adalah suatu proses kegiatan penetapan suatu kebijakan yang akan dilaksanakan untuk mendapatkan suatu tujuan dengan cara memaksimalkan sumber daya yang ada secara perfek dan totalitas. Apabila tidak ada perencanaan sebelum diadakannya pembelajaran akan mengakibatkan kurang sistematisnya dan optimalnya suatu proses pembelajaran. Maka perencanaan hukumnya adalah wajib sebelum diadakannya pembelajaran agar tidak memberikan dampak yang buruk terhadap masa depan siswa. (Arief Mangku Joyo, 2010: 56).

Menelaah hasil interview bersama Ustadzah Kartika guru bahasa Arab di SD Muhammadiyah Modern Boarding School, menurut beliau perencanaan Program Arabic Club diciptakan sesimpel mungkin dan mengikuti situasi dan kondisi. Adapun perencanaanya dibuat melalui persetujuan bersama melalui perkumpulan atau rapat para staff, guru, serta kepala sekolah sebelum diresmikannya program ini. Akan tetapi administrasi belum terdokumentasikan secara menyeluruh dalam bentuk RPP dan Silabus. Isi dari acuan program ini diantaranya adalah tujuan pembelajaran, muatan materi, metode pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. Perlunya perencanaan yang matang untuk memaksimalkan ketrampilan berbicara, agar murid memiliki kemampuan untuk berani bertanya, mengungkapkan pendapat, membuang rasa malu untuk menyampaikan aspirasi dan berkomunikasi, dan berani mempraktikkan bahasa guna berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Sifat penyesuaian dengan situasi dan kondisi inilah yang menjadikan guru Arabic club mempunyai keleluasaan serta kebebasan dalam memakai perangkat pembelajaran dengan melihat situasi dan kondisi yang ada pada lapangan dan tetap mengikuti dari tujuan utama pembelajaran. (Kartika, Hasil Wawancara, 11 September 2021)

Adapun pelaksanaan program ini dilaksanakan setiap senin, selasa dan kamis ba'da sholat asar pukul 15.30-16.30 Waktu Indonesia Barat dan yang isinya adalah peserta anggota club yang berjumlah 35 siswa terdiri dari siswa kelas 4 – 6 SD, dalam program ini siswa

dibimbing langsung oleh para ustadz dan ustadzah yang sebagian besar berasal dari alumni dari Pondok Pesantren Modern Darussalam Gontor.

Pada kegiatan pembelajaran bahasa Arab di program Arabic club ini banyak sekali metode atau strategi yang diterapkan oleh guru untuk mengajar, adapun metode yang paling sering digunakan dan paling cocok adalah metode langsung (Thoriqoh Mubasiroh) dan audio visual. Tujuan penggunaan metode-metode ini adalah untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, memudahkan, memperlancar pemahaman pelajaran oleh murid.

Sebagai contoh penerapan menggunakan Thoriqoh Mubasiroh (Metode langsung). Direct method atau metode langsung pada program Arabic club adalah suatu metode menjelaskan bahan ajar atau tema Bahasa Arab yang mana pendidik tidak menerjemahkan bahasa tersebut sebagai bahasa pengantar dan tanpa menggunakan bahasa ibu sedikitpun. Apabila terdapat materi yang sulit dipahami siswa, guru bisa menjelaskan dengan memakai alat bantu peraga atau memberikan demonstrasi, memberikan gambar dan sebagainya (Amru, 2013: 40). Strategi ini digunakan dalam pembelajaran nahwu, shorof dan Durusullughoh dalam program Arabic club, guru menjelaskan kaidah-kaidah dan materi pembelajaran dengan penerapan bahasa arab secara langsung dan tidak menerjemahkannya atau memakai bahasa anak didik dengan bantuan media pembelajaran dan sebagainya sebagai alat bantu ajar untuk memahami siswa.

Dalam ekstrakurikuler ini guru juga mengimplementasikan pembelajaran dengan metode pembelajaran audio visual untuk memikat minat, ketertarikan dan perhatian murid agar tidak jenuh kemudian bosan kala melaksanakan KBM. Menurut Widaryanto Media pembelajaran audio visual adalah suatu media pembelajaran yang menjadi jembatan atau penghubung antara materi dan siswa, yang mana pemerolehan informasi didapatkan dari penglihatan dan pendengaran secara visual yang menolong peserta didik dalam mendapatkan ilmu pengetahuan, informasi, sikap, informasi dan lain sebagainya. Beberapa contoh media audio visual yaitu: video, film, PPT bersuara, Slide, dan alat bantu visual bersuara lainnya. (Widaryanto dan Sulfemi, 2016: 1-10). Adapun Tujuan penggunaan media audio visual pada ekstrakurikuler ini adalah untuk menumbuh kembangkan kemampuan kognitif dan afektif dengan pemberian supplement penarikan yang berbentuk gambar yang dapat bergerak dan bersuara, serta memberikan informasi dalam bentuk pesan tersirat untuk memberikan dampak pada sikap dan emosi siswa. Berdasarkan tujuan tersebut manfaat media ini dalam proses pembelajaran bahasa arab pada ekstrakurikuler Arabic club yaitu: (a) Menarik minat murid terkait materi yang telah diajarkan, (b) Mengembangkan dan memunculkan motivasi belajar peserta didik, (c) Menyuguhkan eksperimen belajar yang lain dari pada lain dengan memberikan intisari pembelajaran dari sebuah video yang telah ditontonkan, (e) Memberikan metode pembelajaran kepada siswa yang beragam dan menyenangkan (Joni Purwono, 2012: 23).

Ketika pelaksanaan pembelajaran siswa disuguhkan dengan materi pembelajaran yang berupa video atau film berbahasa Arab, siswa dituntut untuk bisa memahami video materi pembelajaran. Video yang disajikan dapat berupa cerita atau kisah nabi-nabi, film kartun berbahasa Arab dan lain sebagainya disesuaikan dengan tema pembelajaran

Setelah dilaksanakannya pelaksanaan pembelajaran tentunya perlu diadakan evaluasi untuk mendapatkan informasi terkait pemahaman murid akan materi yang sudah disampaikan oleh mudaris. Evaluasi adalah suatu proses kegiatan yang dilaksanakan untuk mengetahui perkembangan, kemajuan serta kendala-kendala yang dialami dalam suatu kegiatan, setelah didapatkannya data dan informasi maka dapat ditentukan solusi alternatif yang tepat kemudian diambil keputusan (Arsyad Azhar, 2013: 45). Adapun pelaksanaan evaluasi dalam program Arabic club di SD Muhammadiyah Modern Boarding School Prambanan bersifat sumatif. Sebelum guru dan murid berpindah dari satu materi ke materi yang lainnya atau

melanjutkan pada tema selanjutnya, guru terlebih dahulu memberikan beberapa tes yang berbentuk soal kepada siswa, kemudian dikerjakan secara wajib oleh siswa. Evaluasi pembelajaran ini berupa soal lisan, tulisan maupun praktik.

Faktor Penunjang dan Penghambat Ekstrakurikuler Arabic Club

Dalam menjalankan proses kegiatan pembelajaran tentunya akan ada suatu faktor penunjang begitu juga faktor hambatan, begitu juga halnya dengan ekstrakurikuler Arabic Club ini terdapat beberapa faktor-faktor penunjang dalam proses berjalannya Ekstrakurikuler Arabic Club SD Muhammadiyah Modern Boarding School diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Adanya tenaga pendidik, guru atau ustadz yang mempunyai kualifikasi baik dalam mengajar bahasa Arab, yang mampu mengajarkan bahasa Arab dengan sangat kompeten, aktual dan terpercaya. Sebagian mereka lulusan atau alumni dari berbagai pondok pesantren. Maka terbentuklah aktivitas KBM yang sesuai dengan tujuan yang efektif dan efisien.
2. Pengayoman dan dukungan yang cukup tinggi dari pihak orang tua, lembaga dan sekolah terkait adanya ekstrakurikuler Arabic club. Kerjasama yang terjalin antara orangtua dengan pihak sekolah menumbuhkan kesadaran yang besar akan pentingnya bahasa arab sebagai basis pengetahuan islam, lughotul Qur'an, dan bahasa umat islam yang haqiqi.
3. Semangat dan Motivasi murid ketika pelaksanaan ekstrakurikuler ini sangatlah besar. Semangat siswa tumbuh karena mereka mendapatkan kemudahan dalam pembelajaran di dalam kelas karena sebelumnya mereka telah mendapatkan modal ilmu yang didapatkan dari adanya ekstrakurikuler Arabic club yang diadakan di luar kelas sebagai suplemen penambah ilmu pengetahuan.
4. Background lingkungan keluarga dan kehidupan sosial yang menumbuhkan kesuksesan program Arabic club. Adanya fasilitas pendukung belajar seperti buku, kamus elektronik yang ada di kediaman para siswa yang menjadi faktor motivasi dan pendukung untuk memahami dan menguasai lebih banyak lagi kosa kata bahasa Arab. Benda-benda yang ada di kediaman siswa seperti meja, mobil, telepon dan sebagainya menjadi sumber kosa kata baru bagi siswa.

Adapun kendala yang dialami ketika pelaksanaan ekstrakurikuler Arabic Club di SD Muhammadiyah Modern Boarding School berikut penjelasannya:

1. Bahan pembelajaran yang sangat simpel. Tidak adanya buku pedoman atau buku landasan khusus yang digunakan oleh program Arabic club. Program ini masih menggunakan buku model lama atau LKS Sebagai acuan pembelajaran LKS (Lembar Kerja Siswa) yang digunakan pada kegiatan belajar mengajar atau kelas formal.
2. Alat bantu pembelajaran atau media pembelajaran yang masih sangat kurang mendukung. Akan lebih baik, efektif dan efisien apabila dalam sebuah pembelajaran terdapat alat bantu pembelajaran atau sebuah media yang akan memberikan kemudahan kepada murid untuk memahami materi yang diberikan oleh guru. Selain itu dengan adanya media pembelajaran membuat siswa menjadi lebih aktif, tidak bosan, dan menjadi lebih gembira karena adanya sesuatu yang berupa visual baik itu melalui gambar, video, foto, power point, patung, miniatur dan lain sebagainya yang dapat memikat perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan.
3. Belum adanya penegasan dan pengetatan oleh guru kepada anggota club untuk membiasakan praktik dan berkomunikasi menggunakan bahasa Arab baik di luar kelas maupun dalam kelas. Setelah selesainya kegiatan belajar mengajar para siswa kembali menggunakan Bahasa Indonesia dalam kesehariannya. Atau menggunakan bahasa ibu

mereka masing-masing. Hal ini sering terjadi ketika para siswa berada di rumah mereka tidak sama sekali menarapkan penggunaan bahasa arab dalam kehidupan mereka dirumah.

KESIMPULAN

Keberadaan ekstrakurikuler Arabic Club memberikan dampak yang cukup signifikan kemampuan komunikasi bahasa arab siswa SD Muhammadiyah Modern Boarding School sebelum mengikuti ekstrakurikuler Arabic Club masih lemah, setelah mengikuti ekstrakurikuler ini kemampuan komunikasi dan keterampilan berbicara murid mengalami peningkatan secara bertahap sesuai dengan jenjang kelas siswa. Rata-rata siswa mampu berbicara menggunakan bahasa Arab dengan susunan kalimat yang sederhana. Keberadaan program kursus ini memberikan dampak baik dalam aktivitas belajar mengajar siswa di dalam kelas dan membantu proses pembelajaran formal. Dengan adanya kegiatan ini menjadikan mata pelajaran bahasa Arab di SD Muhammadiyah Modern Boarding School menjadi lebih berkembang dan sesuai dengan kurikulum kementerian agama. Dari proses awal siswa mengikuti program Arabic club ini siswa sangat kurang sekali dalam kemampuan berbahasa Arab, ini semua dikarenakan latarbelakang santri yang berbeda beda dan bermacam macam, sebagian mereka belum pernah sama sekali berljajar bahasa arab. Akan tetapi semenjak adanya program ini murid memiliki kemampuan yang lebih baik dalam praktiknya siswa mampu mempraktikan kosa kata bahasa Arab sedikit demi sedikit. Dampak lain yang dirasakan adalah rasa percaya diri murid meningkat. Adapun murid yang masih kurang akan mata pelajaran bahasa arab sedikit demi sedikit mereka mulai berkembang.

Implementasi Ekstrakurikuler di SD Muhammadiyah Modern Boarding School dibagi menjadi tiga kegiatan pokok yakni: 1) Perencanaan. Dibuat melalui persetujuan bersama melalui perkumpulan atau rapat para staff, guru, serta kepala sekolah sebelum diresmikannya program ini. Akan tetapi administrasi belum terdokumentasikan secara menyeluruh dalam bentuk RPP dan Silabus. 2) Pelaksanaan program ini dilaksanakan setiap senin, selasa dan kamis ba'da sholat asar pukul 15.30-16.30 Waktu Indonesia Barat dan yang isinya adalah peserta anggota club yang berjumlah 35 siswa terdiri dari siswa kelas 4 – 6 SD. 3) Evaluasi, Sebelum guru dan murid berpindah dari satu materi ke materi yang lainnya atau melanjutkan pada tema selanjutnya, guru terlebih dahulu memberikan beberapa tes yang berbentuk soal kepada siswa, kemudian dikerjakan secara wajib oleh siswa. Evaluasi pembelajaran ini berupa soal lisan, tulisan maupun praktik.

DAFTAR REFERENSI

- Amru. 2013. *Penerapan Media Belajar Dan Sumber Belajar di Pesantren*. Jakarta: Buku Pustakakarya.
- Asrori, Imam. (2014). *Strategi Belajar Bahasa Arab dan pengaplikasiannya*. Malang
- Azhar, Arsyad. (2013). *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Mangku joyo, Arief, dkk. (2013). *Media Pendidikan, pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali.
- Purwono, Joni. (2014). *Penggunaan Media Pembelajaran Audio Visual Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan social di Sekolah Menengah Atas Negeri SMAN 20, Bandung*. Jurnal Teknologi dan Informasi ITB
- Widaryanto, Suflemi. (2016). *Korelasi Penguasaan Teknologi Pembelajaran Guru Dengan Kemampuan Peserta didik*. Edutecno